

BAB 2

KAJIAN TEORI

Film sebagai salah satu karya sastra yang dapat ditelaah berdasarkan unsur intrinsik dan ekstrinsik.

2.1. Unsur Intrinsik

Unsur Intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, unsur ini menyebabkan teks berubah menjadi teks sastra. Dalam unsur intrinsik terdapat 2 unsur yang membuat teks menjadi teks sastra, yaitu secara faktual atau nyata dan berwujud atau berbentuk, semua itu akan dijumpai pembaca dalam karya sastra. Dalam intrinsik terdapat elemen yang mewakili beberapa elemen untuk membuat karya sastra, seperti plot, peristiwa, cerita, penokohan, tema, latar, sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa., dan lain-lain. Intrinsik Struktural memiliki dua pembagian unsur, yaitu bentuk yang berarti jenis cerita dan isi yang berarti isi cerita. Berikut adalah uraian masing-masing unsur intrinsik.

(1) Tema

Tema merupakan komponen yang memiliki peranan penting dalam drama. Tema merupakan ide pokok yang menjadi dasar utama dari sebuah drama. Bisa dikatakan tema adalah 'akar' dalam drama. Menurut *Nurgiyantoro* (2015:15-113) tema merupakan motif pengikat keseluruhan cerita atau plot sebagaimana peran sub-plot terhadap plot utama dan biasanya tidak serta merta ditunjukkan. Tema berfungsi sebagai penopang dan berkaitan dengan tema utama untuk mencapai efek kepaduan .

(2) Tokoh dan Penokohan

Tokoh merupakan para pemain atau orang – orang yang terlibat dalam cerita. Penokohan adalah karakteristik dari para pemain dengan meliputi ciri ciri dan sifat. Menurut *Nurgiyantoro* (2015:246-256) tokoh merupakan orang yang menjadi pelaku cerita. Sedangkan penokohan merupakan orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti mengekspresikannya dalam bentuk ucapan atau tindakan .

Tokoh utama adalah (definisi tokoh utama)

Tokoh bawahan


(3) Setting/Latar

Komponen dari unsur intrinsik yang banyak mencuri perhatian penikmatnya adalah latar. Latar sendiri terdiri dari latar tempat yang menggambarkan lokasi

drama, latar waktu menggambarkan kapan terjadinya adegan dan latar situasi yang menjelaskan suasana cerita dalam drama tersebut. Menurut *Nurgiyantoro* (2015:302) latar atau setting merupakan landas tempu yang merujuk pada tempat, waktu peristiwa dan lingkungan sekitar tempat terjadinya peristiwa–peristiwa yang diceritakan .

(4) Alur/Plot

Alur atau plot masuk ke dalam unsur intrinsik drama. Komponen ini juga bisa disebut dengan jalan cerita yang telah disusun dari berbagai tahapan peristiwa. Sehingga nantinya dapat membentuk sebuah rangkaian cerita. Adapun tahapan-tahapan dalam alur , yaitu sebagai berikut.

- 
- Tahap awal atau pengenalan
 - Pemunculan konflik
 - Komplikasi
 - Klimaks
 - Resolusi
 - Akhir

Menurut *Nurgiyantoro* (2015:164) plot atau alur merupakan unsur penting dalam cerita, dengan plot berbagai peristiwa yang diseleksi dan diurutkan berdasarkan hubungan sebab akibat untuk mencapai efek tertentu dan sekaligus membangkitkan rasa ingin tahu dan kejutan kepada pembaca atau penonton .

(5) Dialog dan Narasi

Dialog berisikan percakapan antara satu tokoh dengan pemain lainnya. Dialog ini dapat berupa satu tokoh dengan tokoh lain atau juga dialog sendiri alias monolog. Dengan adanya percakapan atau dialog akan memberikan penjelasan mengenai jalan cerita drama. Biasanya para tokoh atau pemain juga memainkan mimik wajah serta gaya sesuai yang dilakoni . Menurut *Nurgiyantoro* (2015:417) narasi merupakan pengungkapan gaya bahasa dengan menyampaikannya secara singkat dan langsung .

(6) Konflik/ dan Cerita

Konflik merupakan masalah atau pertentangan yang terjadi dalam drama , dengan adanya konflik akan menjadi inti permasalahan dalam drama yang dimainkan. Dalam drama konflik bisa terjadi satu waktu atau bahkan lebih . Menurut *Nurgiyantoro* (2015:151) bagian integral dengan karya dan berkaitan erat

dengan aspek bentuk , dengan adanya konflik dalam cerita yang menjadi bagian dari acuan dan bagian dari isi cerita .

(7) Bahasa/Gaya Bahasa

Bahasa yang dimaksud yakni kata-kata yang digunakan dalam percakapan pada drama. Biasanya drama akan menggunakan bahasa yang berbeda-beda sesuai dengan ciri khas tema yang diambil. Di mana mengacu pada kehidupan sehari-hari, budaya, sosial hingga pendidikan . Menurut *Nurgiyantoro* (2015:364) bahasa adalah sarana pengungkapan sastra . Sastra lebih dari sekadar Bahasa dan mempunyai kelebihan yaitu bisa mengungkapkan dan menafsirkan , Selain itu Bahasa berfungsi sebagai komunikasi.

(8) Pesan Moral

Amanat yaitu pesan yang ingin disampaikan kepada para penonton oleh pengarang drama. Amanat atau pesan moral ini biasanya disampaikan melalui para tokoh yang berperan dalam drama . Menurut *Nurgiyantoro* (2015:429) moral menunjuk pada ajaran baik dan buruk yang ada dalam cerita baik itu mengenai perbuatan , sikap dan kewajiban.

2.2. Unsur ekstrinsik

Unsur yang berada di luar teks sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi pembangunan atau sistem-sistem organisme sastra. Menurut *Nurgiyantoro* unsur entrinsik meliputi subjektivitas individu dalam cerita, psikologi dalam cerita, pandangan hidup.

Dalam bahasa Jepang kata *Ikigai* (生き甲斐) merupakan kata penggabungan dari (生き) yang berarti kehidupan dan (甲斐) berarti berharga. Akan tetapi *Ikigai* memiliki banyak makna, yakni tujuan hidup, pandangan hidup, alasan hidup dan nilai hidup. *Ikigai* merupakan sebuah terminologi yang memasukkan ide kebahagiaan dalam kehidupan. Singkatnya, seseorang akan termotivasi untuk bangun pagi guna untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya, namun ada pula yang menjadikan pekerjaan sebagai *Ikigai* sehingga hal itulah yang menjadi alasan mereka bangun pagi. Dalam sejarahnya, filosofi *Ikigai* sudah ada sejak periode *Heian* antara tahun 794 hingga 1185, periode *Heian* merupakan salah satu zaman di dalam pembagian sejarah *Dai Nippon* yang berlangsung selama 390 tahun. Akan tetapi, dalam dekade terakhir *ikigai* mulai dikenal oleh jutaan orang di seluruh dunia. Gaya hidup *Ikigai* ini paling menonjol di *Okinawa* yang merupakan sekelompok masyarakat yang tinggal di pulau selatan daratan Jepang, pulau itu dijuluki sebagai tanah abadi karena penduduk disana memiliki rentang hidup terpanjang dan tingkat *Centenarian* (penduduk yang berusia 100 tahun) tertinggi di dunia.

Memuat dari *Hiroshi* (2020:16) konsep *ikigai* terbentuk dari elemen yang saling berkaitan satu sama lain , seperti tabel di bawah ini .



Dalam konsep ini *ikigai* terbentuk dari 4 elemen, yaitu sebagai berikut.

1) *Passion*

Passion adalah sesuatu yang membuat kita senantiasa bergairah ketika melakukannya, hal itu bisa berbentuk hobi atau yang lainnya dan ketika melakukannya hal itu dilakukan secara sukarela atas dasar suka dan bukan paksaan dan dapat menjadi penyemangat hidup di kehidupan.

2) *Mission*

Setelah menemukan *Passion* , selanjutnya menjadikan *passion* sebagai tujuan hidup. Menemukan tujuan hidup membutuhkan proses yang panjang dan kerja keras untuk bisa menggali hal yang benar-benar ingin dilakukan.

3) *Vocation*

Keahlian akan terbentuk ketika seseorang sudah menemukan *Passion* dan *Mission* yaitu gairah dan tujuan. Ketika sudah menemukan keahlian maka akan terbentuk kepercayaan diri dan komitmen untuk mengembangkan gairah tersebut guna untuk mencapai tujuan.

4) *Profession*

Ketika 3 dari elemen sudah tercapai maka hal itu bisa dijadikan sebagai profesi dan pijakan sebagai awal dari tujuan hidup sehingga membuat hidup lebih bermakna.

Lebih lanjut *Hiroshi* (2020:58-134) menyebutkan bahwa *ikigai* dapat membuat hidup seseorang menjadi bahagia. Hal yang dapat dilakukan untuk memperoleh kebahagiaan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menghindari rasa khawatir

Kekhawatiran kronis merupakan kecemasan yang berlebihan ini bisa menyebabkan kurangnya kualitas hidup dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, bukan hanya itu namun kekhawatiran bisa menimbulkan kebiasaan buruk. Gaya hidup seperti merokok, minum alkohol dan sebagainya bisa menghilangkan kekhawatiran namun hanya bersifat sementara saja dan bisa menimbulkan kecanduan bagi seseorang.

2. Tumbuhkan dan peliharalah kebiasaan kebiasaan yang baik

Menumbuhkan kebiasaan yang baik bukanlah hal yang mudah, diperlukan niat dan tekad yang kuat untuk menumbuhkannya. Banyak kendala yang akan terjadi ketika menumbuhkan kebiasaan baik salah satunya adalah godaan yang menggoyahkan niat untuk berubah. Menurut *Cook* mengartikan bahwa kebiasaan sebagai tindakan yang berulang, sehingga untuk mengubahnya butuh kebiasaan yang berulang pula. *Rubin* menyatakan bahwa ada 2 hal yang membuat mengubah kebiasaan terasa sangat sulit, yang pertama ketika orang tidak memahami dirinya sendiri dan yang kedua ketika seseorang tidak menanggapi harapan yang berbeda secara baik.

3. Nikmati hidup dan jangan tergesa-gesa

Banyak cara untuk menikmati hidup, salah satunya adalah untuk menerima diri sendiri apa adanya dan mempunyai kreativitas, melakukan apa yang disukai dan membuat orang lain bahagia.

4. Memaafkan orang lain

Orang yang pernah terluka perasaannya biasanya tidak mudah melupakan bahkan memaafkan. Memaafkan orang lain bermanfaat bagi kesehatan, salah satunya mengurangi risiko darah tinggi, mengurangi stress, menyehatkan jantung dan meningkatkan kualitas tidur.

5. Membuang jauh pikiran negatif

Kejadian buruk bisa terjadi kapan saja namun jangan sampai berujung pada stress yang berlebih sehingga mengubah perubahan hidup positif menjadi negatif.

6. Tersenyum meski dunia ini tampak kejam

Sering tersenyum membantu hidup kita lebih bahagia dan dapat menghilangkan rasa sakit, menghilangkan stress, meningkatkan suasana hati.

7. Selalu optimis dalam setiap keadaan

Menggunakan perilaku untuk memperkuat mental positif dan orang yang optimis biasanya akan melakukan sesuatu yang tidak disangka sangka karena itu

orang yang optimis disebut sebagai orang non realistis dan hanya sebagai pemimpin belaka.

8. Bersyukur untuk hidup lebih Bahagia

Jangan selalu memandang hidup ini hanya sebatas materi karena banyak berbagai hal yang lebih pantas di perjuangkan serta disyukuri.

9. Bergaya hidup minimalis

Hidup dengan kesederhanaan dan apa adanya sesuai dengan kebutuhan, karena dengan hidup minimalis bisa mendorong hidup untuk lebih mandiri, percaya diri dan Bahagia.

Menurut **Irukawa** (2019 : 42-54) dalam bukunya yang berjudul "*The Secret Of Ikigai*", ikigai dimulai dari diri sendiri dengan beberpa fase , yaitu:

1) Menentukan tujuan

Tidak dipandang dari pandai tidaknya seseorang, tetapi dari kemampuan dan tujuan yang bersifat personal dan berdasarkan karakter,tujuan bisa dari yang sederhana seperti petani yang bertujuan bangun pagi hanya untuk membersihkan rumput liar dari sela sela padi.

2) Membangun emosi yang positif

Emosi positif memungkinkan seseorang untuk mencari dan mengeksplorasi aspek baru dalam lingkungan di waktu yang bersamaan.

3) Menghindari prasangka

Di dalam kehidupan prasangka sudah menjadi bagian dari hidup dan hal itu akan berdampak pada keyakinan,cara berpikir bahkan perasaan seseorang.

4) Menyadari identitas diri yang sebenarnya

Kesadaran dan kenal akan diri sendiri sehingga hal itu akan mempengaruhi perilaku,pola pikir dan sikap sehingga lahirnya nilai nilai baru untuk tujuan hidupnya